

ABSTRAK

Wanita-wanita hamil dengan gejala emesis gravidarum yang berlebih berpotensi besar mengalami dehidrasi, kekurangan cadangan karbohidrat dan lemak dalam tubuh, dapat pula terjadi robekan kecil pada selaput lender esofagus dan lambung atau sindroma *Mallory Weiss* akibat perdarahan gastrointestinal, kondisi ini menggambarkan keadaan ibu hamil pada trimester pertama banyak yang mengalami kecemasan selama hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Jagir Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *analitik observasional*. Populasi seluruh ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Jagir Surabaya sebesar 53 orang. Besar sampel 47 orang diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat kecemasan, variabel dependen adalah emesis gravidarum. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisa data menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 47 responden sebagian besar 24 orang (51,5%) mengalami kecemasan sedang, sebagian besar 35 orang (74,5%) mengalami emesis sedang. Hasil uji korelasi *rank spearman* dengan hasil $\rho < \alpha$, dimana $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Jagir Surabaya.

Semakin tinggi derajat kecemasan ibu hamil semakin parah mual muntah yang dialaminya. Dengan demikian, diharapkan pelayanan kesehatan memberikan penyuluhan agar ibu hamil trimester pertama tidak mengalami kecemasan dan memberikan motivasi untuk terus mengatasi emesis atau mual muntah yang dialami ibu hamil.

Kata Kunci : Kecemasan, Emesis Gravidarum